UNIVERSITAS GADJAH MADA
Perbandingan Pola Peresapan Dan Pelayanan Pada Apotek Di Daerah Perkotaan Dan Apotek Di Daerah Pedesaan (Tinjauan Dari Aspek Patient Safety)
Hashinta Deskia Prima , dr. Beta Ahlam Gizela, Sp. F. DFM, Fitriana Murniati, SH. MH
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar Belakang: Saat ini sudah banyak berdiri apotek di desa dan kota yang mempunyai perbedaan lokasi, sarana prasarana dan jumlah pasien serta resep yang masuk. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat memengaruhi patient safety dari masing-masing apotek.

Tujuan: Untuk mendapatkan gambaran tentang perbedaan pola peresepan dan pelayanan pada apotek di desa dan di kota.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan rancangan deskriptif analitik melalui pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah apoteker serta resep yang masuk di masing-masing apotek.

Hasil: Hasil penelitian atas kelengkapan resep menunjukkan lebih dari 50% resep di apotek desa dan kota tidak lengkap dengan distribusi data normal. Analisis uji chi square dengan hasil pr=0,775 menunjukkan tidak ada perbedaan antara kelengkapan resep pada apotek desa dan apotek kota. Hasil penelitian menunjukkan terdapat persamaan pada pelayanan resep dengan masalah pelayanan yang dihadapi meliputi pelayanan resep yang tidak lengkap dan masalah ketersediaan obat. Resep yang tidak lengkap diatasi dengan konfirmasi via telepon, menanyakan diagnosis kepada pasien, melihat diagnosis dalam resep, dan menanyakan keluhan pasien. Ketersediaan obat diatasi dengan apoteker memberikan alternatif merk obat lain tanpa menyalahi terapi yang diinginkan dokter. Mekanisme monitoring resep dan pelayanan terkait keselamatan pasien dilakukan dengan cara yang sama di apotek desa dan kota dengan *peer-supervising*.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan kelengkapan resep serta pelayanan resep terkait keselamatan pasien pada apotek di desa dan di kota.

Kata Kunci: *patient safety*, kelengkapan resep, pelayanan

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Perbandingan Pola Peresapan Dan Pelayanan Pada Apotek Di Daerah Perkotaan Dan Apotek Di Daerah Pedesaan (Tinjauan Dari Aspek Patient Safety)
Hashinta Deskia Prima , dr. Beta Ahlam Gizela, Sp. F. DFM, Fitriana Murniati, SH. MH
Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: We have had a lot of pharmacies in rural and urban area that have different locations, facilities and number of incoming patients and prescriptions. These differences may affect patient safety of each pharmacy.

Objective: To get an idea about the differences in patterns of prescribing and pharmacy services in rural and in urban area.

Method: This experiment is a non-experimental with analytic descriptive planning through cross-sectional approach. The subject of this experiment are the pharmacist and prescriptions from each pharmacy.

Result: The results show that more than 50% prescriptions in rural and urban area considered incomplete with normal data distribution. Chi square test analysis with pr = 0.775 results showed no difference between prescription completeness of the pharmacy in rural and urban area. Research and observation results suggest there are similarities in prescription service with problems encountered include incomplete prescriptions and drug availability problem. Incomplete prescriptions addressed to confirmation by phone, ask the diagnosis to the patient, look at diagnosis in the recipe, and ask the patient's complaint. Availability of drugs handled by pharmacists by provides an alternative brand of other drugs without violating the desired therapy. Monitoring of prescription and services related patient safety performed in the same manner in rural and urban pharmacies by peer-supervising.

Conclusion: There were no differences in the completeness of prescription and prescription services in pharmacy at rural and urban area.

Keywords: patient safety, completeness of prescription, prescription services.